

SISTEM POINT OF SALES UNTUK PENGELOLAAN UMKM BERBASIS WEB STUDI KASUS : KANTOR DINAS PERDAGKUM KABUPATEN PONOROGO

Oleh :

Anas Rafiq Al Bara¹⁾, Lambang Probosumirat²⁾, Achmad Choiron³⁾

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas DR. Soetomo Surabaya

¹email: anasrafiqalbara98@gmail.com

²email: lambang@unitomo.ac.id

³email: achmad.choiron@unitomo.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 21 Agustus 2024

Revisi, 25 Desember 2024

Diterima, 27 Desember 2024

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Poin Of Sales,

UMKM,

Suro Mart.



ABSTRAK

Salah satu teknologi yang dapat dipergunakan dibidang ekonomi dan bisnis adalah aplikasi point of sale. Point of sale merupakan aplikasi yang *notabene* biasa dibuat untuk melakukan transaksi penjualan, pembelian, *retur*, *inventory*, mulai beralih kepada sistem aplikasi berbasis web. UMKM di daerah Kabupaten Ponorogo masih menggunakan cara-cara berjualan atau bertransaksi menggunakan metode konvensional sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efektif. Hal tersebut menyebabkan banyak UMKM di Kabupaten Ponorogo sulit untuk berkembang, sehingga untuk menjawab permasalahan dan kesulitan yang di alami oleh UMKM dalam mengambil keputusan yang terkait dengan oprasional keuangan usaha, maka perlu dibuat suatu sistem *Point of sales* untuk mengelola UMKM sebagai solusi atas permasalahan ini. Dari permasalahan yang ada maka di bentuk aplikasi Suro Mart sebagai media penjualan online pada usaha UMKM di Kabupaten Ponorogo.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Anas Rafiq Al Bara

Afiliasi: Universitas DR. Soetomo Surabaya

Email: anasrafiqalbara98@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan yang cukup penting dalam membantu pekerjaan-pekerjaan diberbagai bidang. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dibidang ekonomi dan bisnis. Bisnis semula dilakukan dengan cara-cara konvensional dapat berubah dengan kehadiran teknologi informasi dan dapat memberikan nilai tambah serta keunggulan dari bisnis yang dijalankan. UMKM di daerah Kabupaten Ponorogo masih menggunakan cara-cara berjualan atau bertransaksi menggunakan metode konvensional sehingga kesulitan dalam membuat laporan penjualan harian, melihat riwayat transaksi penjualan dan grafik kemajuan penjualan, memperkirakan pendapatan (Suprianto et al., 2021).

Hal tersebut menyebabkan banyak UMKM di Kabupaten Ponorogo sulit untuk berkembang, sehingga untuk menjawab permasalahan dan kesulitan yang di alami oleh UMKM dalam

mengambil keputusan yang terkait dengan oprasional keuangan usaha, maka perlu dibuat suatu sistem *Point of sales* untuk mengelola UMKM sebagai solusi atas permasalahan ini. Berdasarkan pada penjelasan diatas penulis mengambil sebuah judul untuk Laporan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “**Sistem Point Of Sales Untuk Pengelolaan UMKM Berbasis Web: Studi Kasus Kantor Dinas PERDAGKUM Kabupaten Ponorogo.**”

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode model SDLC (*System Development Life Cycle*. Software Development Life Cycles). SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi (Lucini et al., 2021). Berikut langkah langkah metode penelitian

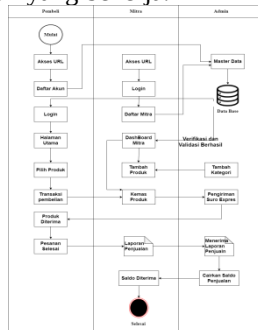
menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*. Software Development Life Cycles):

1. Analisis Sistem
2. Desain Sistem
3. Pemrograman
4. Uji Coba Sistem
5. Implementasi

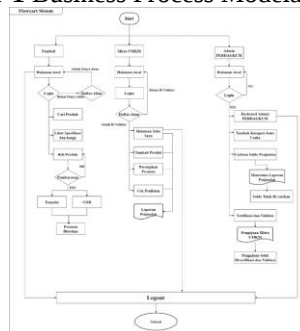
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi sistem

Aplikasi Sistem *Point of sale* Pada UMKM ini dirancang menggunakan *framework CodeIgniter* versi 4.00 sebuah *framework* yang umum digunakan dan telah menganut konsep MVC (*Model, View, Controller*). Konsep yang banyak digunakan dewasa ini bahkan diberbagai *framework php* lainnya. Konsep ini digunakan untuk memisahkan tanggung jawab responsibility dari setiap komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, *user interface* dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi. Aplikasi Sistem *Point of sales* Pada UMKM ini berbasis website sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi jual beli, laporan penjualan perhari, dan memasukan daftar karyawan yang bekerja.



Gambar 1 Business Process Modeland Nation



Gambar 2 Flowcart Sistem

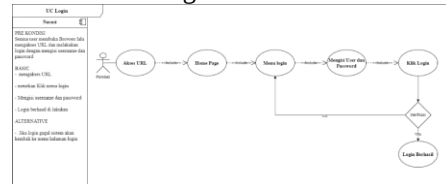
Pada penelitian perencanaan aplikasi “Sistem *Point Of Sales* Untuk Pengelolaan UMKM ” menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* *Iconix Proses* mempunyai beberapa hasil dan luaran, antara lain terdiri dari tiga model, yaitu *Primary use case*, *GUI storyboard*, dan *robustness diagram*.

A. GUI Halaman Login



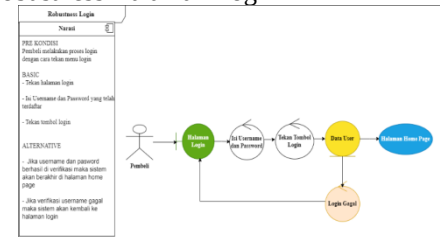
Gambar 3 GUI Storyboard Halaman Login

B. Usecase Narasi Login



Gambar 5 Usecase Narasi Halaman Login

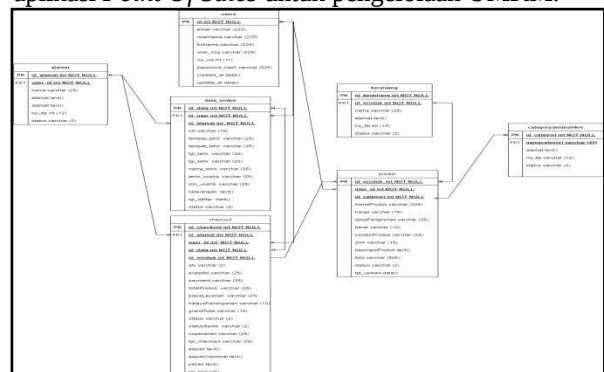
C. Robustness Halaman Login



Gambar 6 Robustness Diagram Login

Domain class model

Pada metode *Unified Modeling Language (UML)* *Iconix Proses*, pembuatan domain model dan class model. Kegunaan domain model merupakan teknik pengidentifikasian object-object pada kata benda yang terdapat pada daftar requirement yang diklasifikasikan pada area (*domain*) permasalahan yang sama untuk dijadikan *candidate class* pada *class diagram* (Yuliani, 2020). Sedangkan *class model Class diagram* adalah model statis yang menggambarkan struktur dari suatu sistem dengan menunjukkan sistem kelas ,atribut, operasi (atau metode), dan hubungan antara objek-objek. Berikut adalah domain model dan class model pada aplikasi *Point Of Sales* untuk pengelolaan UMKM.



Gambar 7 Usecase Narasi Halaman Login

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Sistem *Point of sale* untuk pengelolaan UMKM insi adalah sebagai sarana aktivitas pembelian, penjualan yang memudahkan pemasaran, dan layanan atas produk dan jasa yang di tawarkan melalui jaringan computer.
2. Sistem *Point of sale* untuk pengelolaan UMKM memudahkan dalam mengklasifikasikan produk. Tidak hanya itu sistem ini dapat membantu proses pelaporan produk yang terjual.
3. Akses yang mudah serta memiliki fitur-fitur yang memudahkan pengguna dalam menggunakan Suro mart menjadi nilai tambahan untuk menambah minat belanja produk UMKM di Kabupaten Ponorogo.

5. REFERENSI

- Lucini, M. M., Van Leeuwen, P. J., & Pulido, M. (2021). Model error estimation using the expectation maximization algorithm and a particle flow filter. *SIAM-ASA Journal on Uncertainty Quantification*, 9(2), 681–707. <https://doi.org/10.1137/19M1297300>
- Suprianto, S., Fadlan, M., & Prayogi, D. (2021). PERANCANGAN APLIKASI POINT OF SALE BERBASIS WEB PADA TOKO PROJECT SALFA TARAKAN. *Sebatik*, 25(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1519>
- Yuliani. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Guna Mendukung Kesehatan Ibu dan Memonitoring Tumbuh Kembang Bayi berbasis Web*. 1–352.